

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**WORKSHOP PEMBELAJARAN BIODIVERSITAS PADA MGMP BIOLOGI  
SMA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT KAWASAN TAMAN NASIONAL  
BUKIT BARISAN SELATAN**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua**

**Dr. Arwin Surbakti, M.Si.**

**NIDN 0024045806**

**Anggota**

**1. Dr. Tina Yunarti, M.Si.**

**NIDN 0010066601**

**2. Tia Agnesa, S.Pd., M.Pd.**

**NIDN 0013088806**

**3. Santy Setiawati, S.Pd., M.Pd.**

**NIDN 0012029205**

**PENDIDIKAN BIOLOGI, JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2021**

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Judul Pengabdian : Workshop Pembelajaran Biodiversitas MGMP  
Guru Biologi SMA di Lampung Barat Kawasan Taman  
Nasional Bukit Barisan Selatan

Ketua Peneliti  
a. Nama Lengkap : Dr. Arwin Surbakti, M.Si.  
b. NIDN : 0024045806  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Pendidikan Biologi  
e. Nomor HP : 081379568234  
f. Alamat surel (e-mail) : arwinsurbakti@yahoo.com

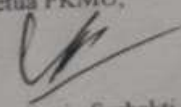
Anggota Pengabdian (1)  
a. Nama Lengkap : Dr. Tina Yunarti, M.Si.  
b. NIDN : 0010066601  
c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Pengabdian (2)  
a. Nama lengkap : Tia Agnesa, S.Pd., M.Pd.  
b. NIDN : 0013088806  
c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Anggota Pengabdian (3)  
a. Nama lengkap : Santy Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
b. NIDN : 0012029205  
c. Program Studi : Pendidikan Matematika

Jumlah staf yang terlibat : 2  
Lokasi kegiatan : SMA di Kab Lampung Barat  
Lama kegiatan : 6 bulan  
Biaya kegiatan : Rp. 10.000.000,-  
Sumber dana : DIPA BLU Unila T.A 2021  
Bandar Lampung, Oktober 2021

Mengetahui,  
Ketua FKIP  
Menteng dan Kerjasama,  
  
Arwanto, M.Si.  
NIP 1991111 1 001

Ketua PKMU,  
  
Dr. Arwin Surbakti, M.Si.  
NIP 195804241985031002

Menyetujui,  
Sekretaris LPPM Universitas Lampung

RUDI S.H.L.L.M.,LL.D.  
NIP 198101042003121001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Abstrak .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra .....	2
C. Tujuan Kegiatan .....	3
D. Manfaat Kegiatan .....	3
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....</b>	<b>4</b>
A. Solusi Terkait Data.....	4
B. Luaran yang Dihasilkan .....	5
C. Solusi yang Terukur .....	5
D. Capaian .....	5
E. Dasar Teori Pengembangan Workshop MGMP.....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>6</b>
A. Metode Kegiatan .....	6
B. Kegiatan Didesemenasi Guru.....	6
C. Prosedur Kerja.....	6
D. Partisipasi Mitra .....	7
<b>BAB IV HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan .....	8
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>11</b>
A. Kesimpulan .....	11
B. Saran .....	11
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>13</b>

**WORKSHOP PEMBELAJARAN BIODIVERSITAS MGMP BIOLOGI SMA DI  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT  
BARISAN SELATAN 2021**

**ABSTRAK**

Hasil pembelajar biodiversitas siswa SMA kelas X di lokasi heritage terdapat beberapa materi belum optimum. Keberadaan heritage siswa masih banyak belum mengerti terkait dengan materi, peranan dan perlindungannya. Hal ini pada proses pembelajaran para guru mempersiapkan bahan dan metode yang akan dilakukan. Keberadaan heritage di TNBBS pada pembelajaran belum dikaitkan secara kontekstual.

MGMP bidang biologi mewadahi permasalahan pembelajaran biologi akan tetapi kegiatan MGMP di kabupaten masih belum optimum. Hal ini juga belum memanfaatkan MITRA untuk pembuatan persiapan pembelajaran. Departemen Kehutanan merupakan mitra yang sangat penting terkait materi biodiversitas dan materi ini wajib diadopsi dalam pembelajaran sesuai dengan tantangan terdapat keadaan biodiversitas kritis pada saat ini

Workshop MGMP bidang biologi bermitra dengan Departemen Kehutanan diupayakan menghasilkan produk Rencana Pembelajaran dan materi mendalam terkait biodiversitas yang dikembangkan melalui FGD untuk dilakukan di SMA pada Kabupaten Lampung Barat lokasi heritage. Hasil kegiatan dilaksanakan di Kubu Perahu dan di hadiri guru biologi sebanyak 15 guru dan juga 3 nara sumber dari TNBBS. Penyampaian hasil penelitian dari nara sumber terkait pengetahuan siswa tentang biodiversitas untuk Lampung Barat dilanjutkan dengan heritage biodiversitas dari pihak TNBBS dilanjutkan dengan diskusi dalam rangka workshop. yang handal untuk merubah paradigma siswa pentingnya keberadaan biodiversitas untuk dikonservasi dalam kawasan heritage.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Hasil penelitian PERSPEKTIF HARITAGE TENTANG PENGETAHUAN BIODIVERSITAS SISWA SMA DI SEKITAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN 2019 dengan hasil Terdapat pengaruh pengetahuan biodiversitas terhadap pemahaman heritage di semua Kabupaten Pemahaman Haritage siswa kelas X IPA di sekitar TNBBS dikategorikan baik Kabupaten Tanggamus memperoleh lebih baik dibandingkan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir.

### **Dengan Implikasi dalam penelitian**

1. Dalam upaya pencapaian meningkatkan pemahaman heritage dan pengetahuan biodiversitas siswa SMA maka pendidikan formal dengan strategi pembelajaran kontekstual di TNBBS..
2. Integrasi Pemerintah PEMDA mengkoordinir dengan dunia pendidikan dengan pengelola TNBBS juga LSM merumuskan misi dan visi dalam mengatisipasi opini UNESCO Haritage TNBBS menuju Kritis
3. Penerapan kurikulum materi biodiversitas pengelola MGMP biologi/ IPA membuat program Haritage mengantisipasi keberadaan TNBBS

### **Saran dalam penelitian**

Dalam upaya memotivasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah SMA kelas X diharapkan pihak sekolah sekolah, yakni:

1. Pengelola sekolah memfasilitasi pada siswa dengan program kegiatan field trip secara bertahap kunjungan ke taman nasional untuk meningkatkan pemahaman tentang pengetahuan biodiversitas siswa keberadaan heritage .
2. Bagi guru mengembangkan kompetensi dalam pelaksanaan field trip dapat melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan latihan dalam pelaksanaan kegiatan juga membina hubungan eksternal dengan lembaga lain yang mampu memberikan kontribusi wawasan tentang penyelenggaraan field trip yang efektif.
3. Pengelola Taman Nasional dan kelembagaan yang terkait sebaiknya secara priodik meningkat pengelolaannya dan memperhatikan pada revitalisasi fungsi kawasan taman nasional sebagai sumber bahan pendidikan yang selama ini

belum optimal. Revitalisasi fungsi pendidikan tersebut dapat diantaranya kemudahan akses baik secara operasional maupun administrasi pada kegiatan pembelajaran field trip oleh pihak sekolah.

*Ekosistem belajar mengajar* berbagai komponen saling terkait. Peran guru dalam menciptakan atmosfer belajar mengajar di dalam kelas sangat dituntut. Peranan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang reflektif guru akan dapat mengamati respon siswa untuk digunakan sebagai acuan mengembangkan pembelajaran yang mengarahkan lebih baik. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan digunakan sebagai indikator digunakan yang mengarah berpusat pada siswa.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) diadakan untuk kegiatan pengembangan kompetensi guru sejawat yang lebih operasional dan nyata. Kegiatan ini mengajak guru sebidang untuk mendiskusikan untuk mengembangkan model pembelajaran yang didahului dengan identifikasi masalah yang sering ditemukan pada saat melaksanakan pembelajaran, membuat skala prioritas masalah mana yang akan dibahas dan diselesaikan bersama dalam wadah MGMP.

UNESCO menjadikan TNBBS sebagai Warisan Dunia. Tropical Rainforest Heritage of Sumatra (TRHS), selain Gunung Leuser (GLNP), dan Kerinci Seblat (KSNP). TNBBS, merupakan kawasan konservasi yang terbesar di Asia Tenggara. Potensial konservasi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dalam jangka panjang diperlukan untuk pelaksanaan konservasi beragam ekosistem bagaikan Sumatera di dalamnya akan tetapi keberadaan heritage TNBBS keberadaannya sedang kritis.

## **B. Permasalahan Mitra**

1, Pengelola Kehutanan TNBBS merupakan mitra dalam konten keberadaan heritage; akan tetapi belum terintegrasikan dengan dunia pendidikan terkait materi yang terkait dalam kurikulum Biologi di SMA. Perlunya mitra terkait masalah-masalah keberadaan biodiversitas dapat dimasukkan dalam indikator pelajaran di kelas X.

2. MGMP guru biologi tidak aktif dalam memanfaatkan TNBBS sebagai sarana pembelajaran untuk laboratorium terkait heritage

3. Pemda masing-masing Kabupaten belum menyikapi heritage yang berintegrasi

4. Pendidikan merupakan cara yang paling efektif mengatasi kekhawatiran UNESCO keberadaan biodiversitas di TNBBS.

#### C. Tujuan Kegiatan

1. Pengaktifan MGMP biologi dalam pelajaran kompetensi dasar biodiversitas terkait konten TNBBS dan perspektif heritage dalam pendidikan
2. Mengundang Mitra Kehutanan TNBBS, PEMDA Kabupaten Lampung Barat terlibat dengan pendidikan
3. Mencari solusi yang publikasi UNESCO terkait biodiversitas sedang kritis
4. Meningkatkan Pengetahuan guru biologi terkait biodiversitas

#### D. Manfaat Kegiatan

1. Dapat mengaktifkan MGMP masing-masing Kabupaten terkait biodiversitas sebagai bahan rancangan pembelajaran untuk siswa SMA.
2. Pentingnya penerapan kontekstual pemanfaatan TNBBS sebagai sarana pembelajaran khususnya heritage
3. Dapat terlibatnya Departemen Kehutanan TNBBS khususnya ancaman biodiversitas
4. Keterlibatan Pemda terkait heritage yang terjaga secara berkelanjutan.

## BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

### A. Solusi terkait Data

TNBBS seluas 74.822 ha terletak 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Tanggamus, Pesisir dan Lampung Barat. Mitra kehutanan masing-masing kabupaten atau Kantor Besar Kehutanan di Kabupaten Tanggamus dilakukan diskusi terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan pada materi di biodiversitas di SMA sesuai dengan kurikulum terkait jenis-jenis hewan yang terancam punah di TNBBS,

Dari data melalui penelitian tentang heritage dan pengetahuan biodiversitas siswa yang didapatkan salah satu kabupaten :

KABUPA TEN	SMA N KAB PESISIR		PENGETAHUAN BIODIVERSITAS DIMENSI			HERITAGE DIMENSI		
	PENGETA	HARITAGE	A	B	C	A	B	C
NILA MIN	21,57	58,22	46,15	18,18	8,33	57,39	48,57	54
NILAI MAK	96,08	89,78	100	100	100	86,09	91,43	94
RERATA	<b>72,36</b>	<b>72,90</b>	77,66	58,97	80,46	71,72	71,50	77,21
JUMLAH	9052,91	8675,58	9242,7	7018,14	9575,05	8534,82	8508,57	9188
STAN DEVIA	12,91	5,90	15,67	23,43	13,21	6,85	8,44	9,42
N	121							

Sumber : hasil penelitian Arwin Surbakti 2019

Konten terkait pengetahuan biodiversitas beberapa siswa masih rendah terkait konservasi biodiversitas dan heritage terkait kepemilikan warisan dunia masih rendah sehingga belum merasa memiliki bagi siswa dan tidak tahu terkait heritage. Solusi pada data ini dalam pelajaran kelas X terkait biodiversitas dan heritage MGMP Biologi dan Departemen Kehutanan TNBBS dan Pemda duduk bersama melaksanakan Fokus group Diskusi (FGD) keberadaan TNBBS



## B. Luaran yang Dihasilkan

Produk Perangkat Pembelajaran biodiversitas dan heritage yang diajarkan di kelas X semester ganjil secara seragam di lokasi heritage TNBBS untuk guru biologi melalui MGMP biologi dilaksanakan workshop untuk pembuatan Perangkat pembelajaran biodiversitas dan heritage Juga PEMDA maing-masing Kabupaten terlibat dalam membuat dokumen kerjasama antar instansi kontrol dan pengawasan keberadaan heritage

## C. Solusi yang Terukur

Kegiatan Workshop MGMP bidang biologi yang terukur :

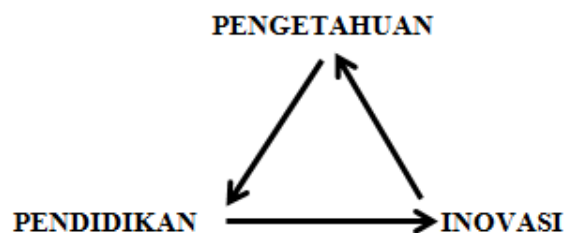
1. Pembuatan rancangan pembelajaran SMA kelas X terkait biodiversitas konten materi dimasukan jenis ekosistem, spesies, dan gen TNBBS yang kontekstual
2. Larangan/ hukum terkait biodiversitas yang ditanamkan pada pendidikan.
3. Hasil belajar siswa medapatkan nilai maksimum
4. Muncul kesadaran keberadaan heritage sebagai warisan

## D. Capaian

Capaian yang diperoleh para guru melalui kegiatan merupakan perangkat pembelajaran terkait biodiversitas, juga nilai afektif dapat berupa sikap peduli siswa , perspektif siswa yang dikembangkan dalam RPP untuk pembelajaran dan inovasi

## E. Dasar Teori Pengembangan Workshop MGMP

Teori Tri Angle



Pengetahuan = semua pengetahuan ilmiah, termasuk pengetahuan di bidang ilmu sosial dan humaniora

Inovasi = meliputi inovasi dibidang teknologi maupun sosial

Tumbuh inovasi dari pengetahuan dan pengetahuan dari proses pendidikan dengan metode dan materi yang tepat.

### BAB III. METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Kegiatan

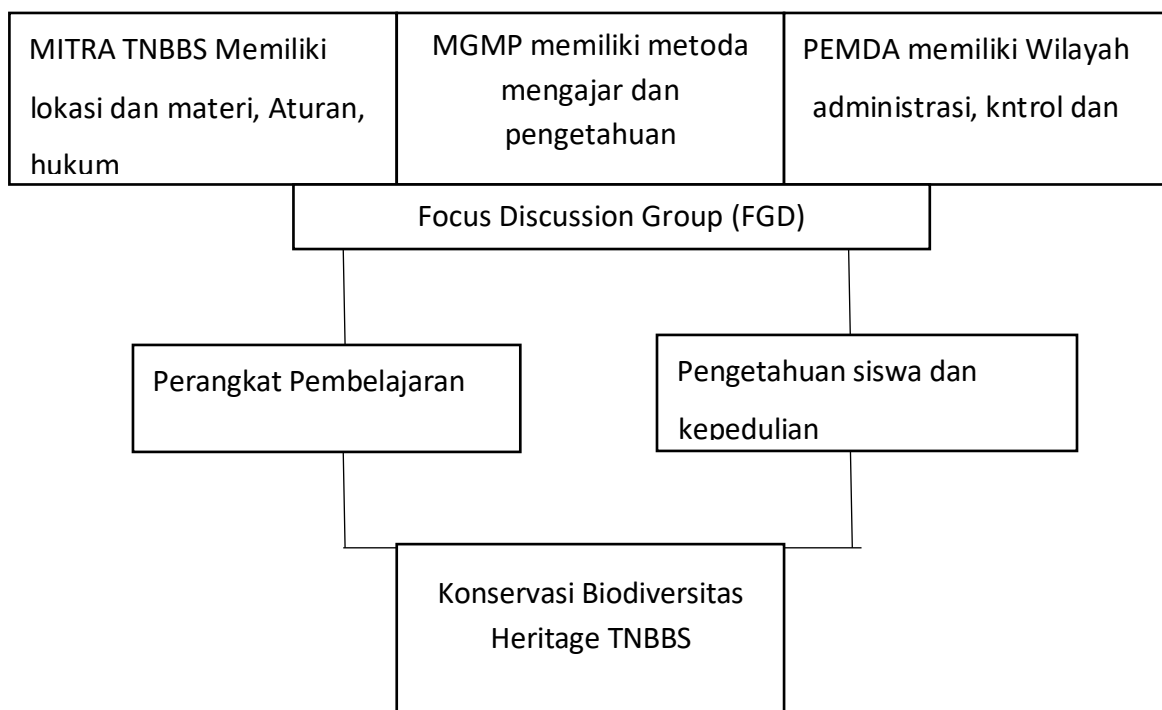
Metode yang dilakukan : FGD : Guru Biologi dengan Petugas TNBBS dan Pemda

- a. Tujuan : menumbuhkan kepedulian pendidikan terhadap heritage di TNBBS
- b. Pengembangan pembelajara formal dengan kurikulum 2013 terhadap materi biodiversitas terintegrasi konten di TNBBS
- c. Pembuatan dekumen perangkat pembelajara dengan diskusi metode yang telah di lakukan guru

#### B. Kegiatan Dideseminasi Guru

Para guru memperoleh materi pengalaman mengajar di kelas pada siswanya juga mampu memecahkan masalah terkait biodiversitas memanfaatkan TNBBS sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa

#### C. Prrosedur kerja



#### D. Partisipasi Mitra

- a. Sebagai pemateri terkait keberadaan TNBBS, wlayah hukum, peraturan, tempat pendidikan dan penelitian
- b. LSM
- c. Pemda

## **BAB IV. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan dilaksanakan di Kabupaten Lampung Barat. Peserta adalah MGMP guru biologi di SMA. Mitra kerja adalah Tim dari TNBBS.

Pelaksanaan kerja

Proses perijinan dari Unila melalui usulan dari PD I FKIP. Perijinan diteruskan ke Dinas Pendidikan Lampung Barat dan ditembuskan ke Ketua MGMP guru biologi. Perijinan ke Balai Besar TNBBS untuk pelaksanaan di lokasi TNBBS beserta pemateri terkait Heritage dan biodiversitas di TNBBS.

Proses kemufakatan mitra, MGMP guru Biologi terkait pelaksanaan maka disepakati kegiatan pengabdian dilakukan bulan Oktober 2021 melalui online dan offline.

#### **1. Penjadwalan minggu I Buat ijin dan surat tugas pelaksanaan**

Surat ijin dan tugas untuk dilaksanakan ke masing-masing instansi ke Kehutanan Balai Besar TNBBS untuk penetapan petugas pemberi materi heritage TNBBS dan Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Barat untuk ketua MGMP bidang biologi Kabupaten Lampung Barat (lampiran

#### **2. Sosialisasi pada MGMP dan Tim TNBBS**

Jawaban pengiriman surat ijin ditanggapi pihak TNBBS dan MGMP bidang biologi Kabupaten Lampung Barat maka dijadwalkan program kegiatan penetapan waktu dan lokasi pelaksanaan. Hasil kesepakatan pihak TNBBS dan MGMP bidang biologi

Kabupaten Lampung Barat dilaksanakan di lokasi Kubu Perahu Balik Bukit TNBBS tanggal 27 Oktober 2021, (Undangan lampiran)

### 3. Pelaksanaan Workshop MGMP Bidang Biologi Kabupaten Lampung Barat

Tim pengabdian pada masyarakat (Unila), Tim TNBBS dan MGMP bidang Biologi kumpul di kantor Kubu Perahu TNBBS. Jumlah peserta yang hadir ada 16 guru biologi (lampiran) yang hadir dan tim TNBBS ada 4 peserta. Pemateri unila memaparkan temuan hasil penelitian heritage dan pengetahuan biodiversitas siswa SMA disekitar TNBBS,

#### 3.1 Paparan Tim Unila

- WORKSHOP PEMBELAJARAN
- BIODIVERSITAS MGMP GURU BIOLOGI SMA DI SEKITAR TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN
- Arwin Surbakti
- Tina Yunarti
- Tia Agnesa
- Santy Setiawati
- Latar belakang
- **Indonesia** memiliki indeks
- **UNESCO** menjadikan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan sebagai Warisan Dunia.
- Keunikan biodiversitas di TNBBS
- Kebijakan terbaru dan perkembangan untuk pengelolaan heritage dan konservasi secara konseptual dalam pendekatan baru yang melibatkan masyarakat adat dan local.
- Pendidikan
- Golden age

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Apakah terdapat hubungan pengetahuan biodiversitas dengan heritage siswa SMA di sekitar TNBBS
- Dasar teori
- Intrumen
- Validasi
- Reabilitas
- Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA sekitar TNBBS Dan sampel yang diambil secara acak sebanyak 2 kelas di sekitar

TNBBS Kabupaten Tanggamus SMA N 2 Kota Agung dan SMA N1 Way Semangka Wonosiobo, Kabupaten Pesisir SMAN 1 Biha dan SMAN 1 Krui, dan Kabupaten Lampung Barat SMA N 1 Liwa dan SMAN 2 Liwa

- HASIL
- BIODIVERSITAS
- KESIMPULAN

**Terdapat pengaruh pengetahuan biodiversitas terhadap pemahaman heritage di semua Kabupaten**

### **3.2 Paparan Tim TNBBS**

Menjelaskan luas areal 90 ribu ha dengan biodiversitas ekosistem dan spesies endemic di dalam kawasan khusus spesies yang terancam punah spesies kunci seperti harimau, gajah dan badak. Jenis langka burung yang dianggap punah tetapi masih ada ditempat yang dirahasiakan. Jenis kupu-kupu ada 23 spesies, dan jenis monyet.

### **4. Forum Grup Diskusi (FGD)**

Hasil diskusi menyimpulkan guru biologi memasukkan konten pembelajaran biologi terkait biodiversitas dengan materi di heritage TNBBS berupa LKPD dan penugasan ke siswa lebih aktif mengunjungi TNBBS untuk peduli heritage.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk MGMP bidang biologi baru sebagian terintegeritas antara guru biologi dengan pengelola TNBBS khususnya terkait biodiversitas heritage.

### **B. Saran**

1. MGMP bidang biologi supaya lebih sering frekuewen pertemuan menggunakan narasumber tim TNBBS untuk mendapatkan pengetahuan untuk menumbuhkan inovasi kepedulian siswa Dn masyarakat.
2. Pelajaran di SMA terkait ancaman biodiversitas ; sekolah ikut terlibat didalamnya hal ini sangat penting pada saat ini agar ekosistem dapat lestari melalui program konservasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avrami, E., Mason R., and Torre, M. (eds). 2000. *Values and Heritage Conservation*, Los Angeles: Getty Conservation Institute.
- Biggs J.B. (1996). 'Western misconceptions of the confucian-heritage learning culture', in Watkins, D.A. and Biggs, J.B. (eds.), *The Chinese Learner: Cultural, Psychological and Contextual Influences*. Hong Kong: CERC and ACER, pp. 45–67. [Google Scholar](#)
- Dutton, D. 2009. *The art instinct: beauty, pleasure, & human evolution*. Oxford University Press.
- Gary K. Meffe and C. Rhoads Carroll. 1994. *Principles of Conservation Biology*, Sunderland, Massachusetts.
- Getty Conservation Institute. 2013. GRI *Object—Value—Canon* research, <http://www.getty.edu/research/scholars/years/future.html> [assessed 8.10.2013]. [https://id.wikipedia.org/wiki/Taman\\_Nasional\\_Bukit\\_Barisan\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Nasional_Bukit_Barisan_Selatan) (akses 10 Agustus 2019 7.15)
- Riegl, A. 1982. "The modern cult of monuments: its character and origin", Forster, K.W. and D. Ghirardo, D. (tr.). *Oppositions* 25: 20-51. (Org. 1903. *Der moderne Denkmalkultus. Sein Wesen und seine Entstehung*. Wien u. Leipzig).
- Szmelter, I. (ed.). 2012a. *Innovation Approaches to the Complex Care of Contemporary Art*, London: Archetype Publications and Warsaw: Wydawnictwa ASP.
- Surbakti A. Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Graha Ilmu, Jogjakarta. 2015.
- UNESCO. 1972. World Heritage Convention, <http://whc.unesco.org/en/convention/> [assessed 9.10.2013].
- UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Zamroni. (2002). *Konsepsi Revitalisasi MGMP dalam Konteks School Reform dengan Pendekatan MBS/MPMBS*. Makalah disajikan pada Workshop dan TOT MKKS dan MGMP Program Pendidikan Menengah Umum di Jakarta Tahun 2002
- Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.





## **UNDANGAN**

**Kami mengundang Bapak/Ibu Pendidik Biolog/IPAi di SMA untuk menghadiri Pertemuan dari Dosen Biologi FKIP Unila dan Tim TNBBS dalam rangka silaturahmi/lokakarya dengan MGMP Lampung Barat terkait Hertiage dengan Pembelajaran di sekolah**

**WORKSHOP PEMBELAJARAN BIODIVERSITAS UNTUK MGMP BIOLOGI SMA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT KAWASAN TAMAN NASIONAL BUKIT BARISAN SELATAN (TNBBS)**

**Nara sumber : Dr. Arwin Surbakti, M.Si Unila  
Tim TNBBS ( Supriatna)**

**Dilaksanakan :**

**Hari Kamis : 28 Oktober 2021**

**Pukul : 09. Sampai selesai**

**Tempat : Kubu Perahu LIWA TNBBS**

**Demikian undangan ini atas kerja sama kami ucapkan terima kasih**

**Bandar Lampung 16 Oktober 2021**

**Dr. Arwin Surbakti, M.Si**

FOTO KEGIATAN KUBU PERAHU

KAMIS 28 OKTOBER 2021

